

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mengalami perubahan seiring perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Saat ini pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum Merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat peserta didik. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Kurikulum atau program merdeka belajar ini diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk dari tindak evaluasi perbaikan kurikulum 2013 yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki tujuan supaya peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai konteks baik formal maupun nonformal. Kemampuan berkomunikasi diwujudkan melalui keterampilan berbahasa yang melekat pada semua materi ajarnya. Keterampilan berbahasa tersebut mulai dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam rumusan Kurikulum Merdeka, 4 keterampilan berbahasa tersebut ditambahkan

dengan keterampilan memirsa dan mempresentasikan. Jika dalam susunan yang sesuai rumusan maka terinci menjadi 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan membaca dan memirsa, 3) keterampilan berbicara dan mempresentasikan, 4) keterampilan menulis. Sedangkan kemampuan berbahasa, bersastra dan berpikir menjadi fondasi kemampuan literasi.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Lutfah Nurmilah, S.Pd. penulis menemukan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran di SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya. Menurut beliau, permasalahan yang muncul adalah peserta didik kurang memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sehingga menyebabkan peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar.

Dari permasalahan yang penulis temukan, salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum dikuasai peserta didik kelas VIII adalah teks eksplanasi, yang tercantum pada Kurikulum Merdeka Fase D dengan materi pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, penulis juga memperoleh informasi berupa data nilai peserta didik kelas VIII dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
**Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengidentifikasi
 Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Kelas VIII C
 SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	Agnia Nursyifa	P	60
2.	Aprian Gunawan	L	62
3.	Arfa Ismail Hasan	L	61
4.	Ayra Dea Nurfadhila	P	70
5.	Hilmi Arif Salam	L	62
6.	Ilham Pahreza	L	62
7.	Jihan Fitri Ramadhani	P	80
8.	Muhammad Syahdan Jaelani	L	60
9.	Muhammad Syaoqi Jadwal Ulum	L	62
10.	Muhammad Bayazein Iqbal	L	63
11.	Muhammad Fahri Muzaki	L	60
12.	Muhammad Rizki Maulidan	L	81
13.	Nazwa Mufida	P	72
14.	Radit Saepul Jamil	L	80
15.	Restu Ilham Ismail	L	70
16.	Sabrina Wardatul Qisti	P	72
17.	Sara Marwa Salamah	P	81
18.	Muhammad Akbar Baharudin	L	63
19.	Ardi Hidayat	L	62
20.	Silva Saidatul Maulida	P	81
21.	Silvi Zayyinatul Maulida	P	70

Data awal pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik kelas VIII C SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80. Peserta didik yang sudah

mencapai KKTP sebanyak 5 orang (24%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKTP sebanyak 16 orang (76%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi, peserta didik masih kurang fokus terhadap materi pembelajaran, sehingga peserta didik kurang memahami dan kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tersebut. Pada pembelajaran teks eksplanasi, masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP dalam materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karena siswa merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Siswa masih kurang memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* karena model pembelajaran tersebut memberikan kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Model ini juga dapat menunjukkan keaktifan dan kreativitas peserta didik. Model ini dianggap mampu memberikan respon yang sangat efektif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Shoimin

(2017: 212), “Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan atau kemampuan peserta didik.”

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Heryadi (2014: 65) mengemukakan “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Hasil penelitian ini penulis susun dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

D. Definisi Operasional

1. Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi
Kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dalam menjelaskan struktur teks eksplanasi yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda, kata teknis).
2. Model Pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi
Model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) yang dimaksud adalah model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dengan langkah-langkah (1) peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang; (2) peserta didik secara individu menerima teks eksplanasi, lalu membaca secara cermat dan menganalisis tentang struktur, kaidah kebahasaan dalam teks

eksplanasi tersebut (*think*); (3) kelompok berdiskusi tentang struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi berdasarkan temuan pada kegiatan individu (*talk*); (4) kelompok menuliskan hasil diskusi (*write*); (5) setiap kelompok saling menyajikan hasil diskusi; (6) kelompok lain memberikan tanggapan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) agar lebih kreatif dan inovatif, serta dapat lebih menarik minat peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

2. Secara Praktis

Tujuan penelitian ini selain secara teoretis, juga diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru pada masa yang akan datang dalam pembelajaran, khususnya mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- 3) Memberikan suasana yang baru pada saat proses pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran yang baru, dan peserta didik juga menjadi lebih kritis dalam berpikir, kreatif, dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

c. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, dan menjadikan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai alternatif model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu diharapkan dapat memberikan rujukan untuk sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, interaktif, dan kolaboratif, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).